

**ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN KAITANNYA DENGAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH**

**(Studi Kasus di Konveksi Jeans Milik Bapak Dimyati di Desa
Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



RISQI AMALIA

NIM.201315232

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2022

**ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN KAITANNYA DENGAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH**

**(Studi Kasus di Konveksi Jeans Milik Bapak Dimyati di Desa
Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



RISQI AMALIA

NIM.201315232

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2022

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risqi Amalia

NIM : 201311522

Judul Skripsi : **Analisis Sistem Pengupahan Kaitannya Dengan Kesejahteraan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Konveksi Jeans Milik Bapak Dimiyati Di Desa Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni)**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Oktober 2022



Risqi Amalia

NIM. 2013115232

NOTA PEMBIMBING

Muhamad Masrur, M.E.I
Banyurip Ageng, Pekalongan
Lampiran : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Risqi Amalia

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID
Pekalongan
c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Risqi Amalia**
NIM : **2013115232**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Judul : **Analisis Sistem Pengupahan Kaitannya Dengan Kesejahteraan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Konveksi Jeans Milik Bapak Dimiyati Di Desa Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana neatnya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Oktober 2022
Pembimbing


Muhamad Masrur, M.E.I
NIP. 19791211 201503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan Rowolaku No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan

Telp. (0285) 412575 / Fax (0285) 423418

Website : febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **RISQI AMALIA**

NIM : **2013115232**

Judul Skripsi : **ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN KAITANNYA**

**DENGAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI
KONVEKSI JEANS MILIK BAPAK DIMYATI DI DESA
PAJOMBLANGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI)**

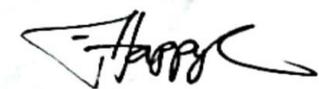
Telah diujikan pada hari Senin, 31 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. AM. Muhi. Khafidz MS. M. Ag.
NIP. 19780616 200312 1 003


Happy Sista Devy. M. M.
NIP. 19931014 201801 2 003

Pekalongan, 31 Oktober 2022

Drsahkan Oleh Dekan,


Dr. Rismawati S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

“The life must go on, no matter what happens”

(Penulis)

*“Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama
kesulitan ada kemudahan.”*

(Q.S Al Insyirah 6-7)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dankarunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan dan rasa syukur dari lubuk hati yang terdalam, skripsi ini penulis sembahkan untuk :

1. Allah SWT yang senantiasa menuntun, memberikan petunjuk, dan memberikan waktu terbaiknya bagi hamba-Nya.
2. Untuk diriku sendiri, terimakasih sudah telah berproses, berjuang, tidak menyerah, serta bertahan sampai detik ini untuk dapat mewujudkan masa depan yang lebih baik.
3. Kedua Orang Tuaku tercinta, Ibu Rumi dan Bapak Rifa'i yang selalu memberikan kasih sayang yang sungguh melimpah, mengiringi langkah penulis dengan do'a, menjadi orang tua terhebat untuk anak-anaknya. Terimakasih untuk segala pengorbanan, dukungan, dan semangatnya hingga penulis sampai di titik ini.
4. Adik-adik saya, Silvana, Nur Aini, Arina Nur Baiti, Nur Rohman, dan M. Baihaqi Ramadhan, terimakasih untuk semangat dan hiburannya selama ini. Dan sepupu saya Nur Anisah yang menemani serta mendukung penulis.
5. Dosen pembimbing, Bapak Masrur, M.E.I. yang telah berkenan memberikan bimbingan dan nasehat dalam proses mengerjakan skripsi hingga akhir.
6. Sahabat-sahabat tercinta, sahabat dari awal kuliah Lailatul Karimah, Kher'anah, Almy Tri Hidayati. Sahabat dan teman mainku, Kun Afifatul Muna dan Heni Sulistyoningsih. Terimakasih kalian telah mendukung dan menghibur

bahkan tanpa kalian sadari telah melakukan itu. Semoga Allah SWT menjaga dan mempererat tali persaudaraan yang telah kita jalin.

7. Teman-teman seperjuangan Ekos E 2015, yang telah mengisi hari-hari perkuliahan dengan sangat mengesankan.
8. Kampus tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

ABSTRAK

RISQI AMALIA. Analisis Sistem Pengupahan Kaitannya Dengan Kesejahteraan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Konveksi Jeans Milik Bapak Dimiyati Di Desa Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni)

Pengupahan adalah pembahasan yang sangat krusial dalam dunia ketenagakerjaan. Pembahasan lain yang selalu mengikuti pembahasan upah adalah perihal kesejahteraan karyawan. Kedua pembahasan ini selalu beriringan, karena memang diantara keduanya mengandung adanya keterkaitan. Tinggi dan rendahnya besaran upah akan menentukan tinggi rendahnya tingkat kesejahteraan karyawan di suatu tempat usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik pemberian upah karyawan di Konveksi Jeans milik Bapak Dimiyati , dengan cara mendeskripsikan tanggapan para karyawan perihal upah yang diberikan dan untuk menganalisis sistem pemberian upah dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Konveksi Jeans milik Bapak Dimiyati.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan instrumen pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis datanya menggunakan teknik triangulasi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sistem pengupahan pada Konveksi Jeans Bapak Dimiyati dalam implikasinya terhadap kesejahteraan karyawannya belum memberikan peningkatan. Khususnya bagi karyawan dengan status sudah berkeluarga. Selanjutnya, sistem pengupahan di Konveksi Jeans Bapak sudah sesuai dengan Ekonomi Syariah, yaitu terpenuhinya rukun dan syarat, sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti prinsip keadilan dan kelayakan.

Kata kunci: Pemberian Upah, Kesejahteraan, Ekonomi Syariah

ABSTRACT

RISQI AMALIA. Wage System Analysis Related To Employee Welfare From Sharia Economic Perspective (Case Study In Mr. Dimiyati's Jeans Convection In Pajomblangan Village, Kedungwuni District)

Wages are a very crucial discussion in the world of employment. Another discussion that always follows the discussion of wages is about employee welfare. These two discussions always go hand in hand, because there is a connection between the two. High and low wages will determine the high and low level of employee welfare in a place of business.

This research aims to describe the practice of giving wages to employees at the Jeans Convection owned by Mr. Dimiyati, by describing the responses of the employees regarding the wages given and to analyze the wage system in improving the welfare of employees at the Jeans Convection belonging to Mr. Dimiyati.

The type of research use is field research with a qualitative descriptive approach. While the data collection instrument through observation, interviews and documentation. Data analysis using triangulation technique.

From the results of the research, it is known that the wage system at the Jeans Convection of Mr. Dimiyati in its implications for the welfare of his employees has not given an increase. Especially for employees with family status. Furthermore, the remuneration system at Mr Jeans Convection is in accordance with Sharia Economics, namely the fulfillment of the pillars and conditions, in accordance with sharia economic principles such as the principles of justice and feasibility.

Keywords: Remuneration, Welfare, Sharia Economic

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Sistem Pengupahan Kaitannya Dengan Kesejahteraan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Konveksi Jeans Milik Bapak Dimiyati Di Desa Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni)” ini dapat tersusun serta terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan, baik secara edukatif maupun administratif, sehingga memperlancar terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Prof. Dr. Maghfur, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing serta memberikan motivasi bagi penulis.
5. Bapak M. Masrur, M.E.I selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh pihak dari Konveksi Jeans milik Bapak Dimyati yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian dan membantu dalam memperoleh data yang diperlukan.
8. Kedua orang tuaku tercinta serta keluarga yang selalu mendukung, membimbing dan mendoakan selama ini.
9. Seluruh sahabat dan teman yang telah memberikan dukungan dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Upah Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.....	10

2. Pemberian Upah Dalam Ekonomi Syariah	13
3. Kesejahteraan Karyawan	22
B. Telaah Pustaka	28
C. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan	36
B. Setting Penelitian	37
C. Subyek dan Obyek Penelitian	37
1. Subyek Penelitian.....	37
2. Obyek Penelitian.....	37
D. Sumber Data	38
E. Populasi dan Sampel	38
F. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Metode Observasi	40
2. Wawancara.....	41
3. Metode Dokumentasi	42
G. Validasi Data	42
H. Teknik Analisis Data	43
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum.....	45
1. Profil Usaha Konveksi Jeans Bapak Dimyati	45
2. Job Deskripsi.....	47
3. Portofolio Usaha	49
4. Proses Produksi	51
5. Alat dan Mesin.....	52
6. Perekrutan Karyawan di Konveksi Jenas Bapak Dimyati	52
B. Hasil Penelitian	53
1. Sistem Pemberian Upah Karyawan di Konveksi Jeans Bapak Dimyati.....	53
2. Peran Sistem Pengupahan Dalam Kesejahteraan Karyawan	

Di Konveksi Jeans Milik Bapak Dimiyati.....	56
C. Analisis dan Pembahasan.....	59
1. Analisis Peran Sistem Pengupahan Untuk Kesejahteraan Karyawan Konveksi Jeans Milik Bapak Dimiyati	59
2. Analisis Sistem Pemberian Upah Karyawan Menurut Ekonomi Syariah Di Konveksi Jeans Bapak.....	64
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	148

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathahdanya	Ai	a dani
و...َ	Fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	-	Kataba
فَعَلَ	-	Fa'ala
ذُكِرَ	-	żukira
يَذْهَبُ	-	yażhabu
سُئِلَ	-	su'ila
كَيْفَ	-	kaifa

هَوْلٌ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...	Hammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - Qāla

رَمَى - Ramā

قِيلَ - Qīla

4. Ta'marbuṭah

Transliterasi untuk ta'marbuṭah ada dua:

a. Ta'marbuṭah hidup

Ta'marbuṭah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbuṭah mati

Ta'marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
	- raudatulafāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul al-Munawwarah
طَلْحَةَ	- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا	- Rabbanā
نَزَّلَ	- Nazzala
الْبِرِّ	- al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ	-	<i>ar-rajulu</i>
السَّيِّدُ	-	<i>as-sayyidu</i>
الشَّمْسُ	-	<i>as-syamsu</i>

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

القَلَمُ	-	<i>al-qalamu</i>
البَدِيعُ	-	<i>al-badi'u</i>
الْجَلَالُ	-	<i>al-jalālu</i>

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

Contoh:

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	<i>Bismillāhimajrehāwamursahā</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	<i>ibrāhīm al-khalīl</i>
	<i>ibrāhīmūl-khalīl</i>

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muhammadun illā rasl</i>
--------------------------------	-----------------------------------

Penggunaan huruf kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital

tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ *Naṣrunminallāhiwafathunqarīb*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	28
Tabel 3.1 Daftar Karyawan pada Konveksi Jeans Milik Bapak Dimyati	40
Tabel 4.1 Daftar Nama Karyawan	47
Tabel 4.2 Job Deskripsi Karyawan	48
Tabel 4.3 Portofolio Produk Konveksi Jeans Bapak Dimyati.....	51
Tabel 4.4 Alat dan Mesin yang Digunakan Karyawan	53
Tabel 4.5 Daftar Upah Karyawan Konveksi Jeans Bapak Dimyati	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	80
Lampiran 2 Surat Keterangan	81
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	82
Lampiran 4 Transkrip Wawancara	86
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	143
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bekerja merupakan cara untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia baik itu kebutuhan lahiriah maupun batiniah. Bagi seorang muslim bekerja adalah suatu kewajiban dan dianggap sebagai ibadah. Sebagaimana firman Allah dalam Al Qur'an Surat Al Jum'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ۱۰

“ Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung”.
(Al-Jumu'ah [62] : 10)

Manusia dapat bekerja dengan cara melakukan segala upaya yang halal dan baik, salah satunya dengan cara memberikan segenap pikiran dan tenaga kita sebagai karyawan, pegawai atau pun buruh di suatu tempat usaha yang membutuhkannya. Setelah kewajiban bekerja dilaksanakan, maka ada suatu hak yang akan kita peroleh yaitu upah. Upah itulah yang nantinya akan kita gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup kita sebagai manusia.

Dalam Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 88 ayat 1 tentang pengupahan yang menyebutkan bahwa upah adalah suatu hak pekerja atau buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja atau buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja atau kesepakatan (Murtadho, 2013). Dalam undang-undang ini pula diterangkan

bahwa pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.

Upah adalah harga yang semestinya di bayarkan kepada pekerja atau karyawan atas jasa dan tenaganya dalam memproduksi kekayaan, yang dalam bahasa Al-Qur'an disebut dengan *Ujrah*. *Ujrah* merupakan suatu imbalan atas pekerjaan yang diberikan dan diterima baik itu di dunia maupun akhirat. Dalam bahasa Arab upah berasal dari kata "*al-ajru*" yang berarti ganti, upah, atau imbalan. Konsep upah ini lahir dalam akad *ijārah*, yaitu kepemilikan jasa dari seorang *ajr* yaitu orang yang dikontrak tenaganya oleh *musta'jir* (orang yang mengontrak tenaga *ajr*). *Ijārah* sendiri yaitu akad terhadap jasa tertentu yang diikuti dengan kompensasi (Ridwan, 2008).

Pengupahan adalah pembahasan yang sangat krusial dalam dunia ketenagakerjaan. Pembahasan lain yang selalu mengikuti pembahasan upah adalah perihal kesejahteraan karyawan. Kedua pembahasan ini selalu beriringan, karena memang diantara keduanya mengandung adanya keterkaitan. Tinggi dan rendahnya besaran upah akan menentukan tinggi rendahnya tingkat kesejahteraan karyawan di suatu tempat usaha. Dalam hal ini yang dimaksud tinggi dan rendahnya besaran upah dapat dilihat dari sisi kelayakannya. Maksudnya besaran upah harus disesuaikan dengan besaran pikiran dan tenaga yang telah dikeluarkan oleh seorang karyawan berdasarkan prinsip keadilan. Karyawan akan sejahtera jika upah yang diberikan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Islam pun berpendapat demikian, Islam memerintahkan para pelaku usaha/majikan untuk menghargai kerja keras dan memenuhi kewajiban terhadap para karyawan/buruh dengan cara memberikan upah dengan memperhatikan dua hal, yaitu adil dan layak (Murtadho, 2013). Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Surat An-Nahl ayat 90 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٩٠

”Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi pada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”. (An-Nahl [16] : 90)

Untuk mencapai dua prinsip tersebut perlu adanya kesepakatan antara pihak pelaku usaha/majikan dan karyawan dalam wujud perjanjian kerja atau dalam hal ini Islam menyebutnya dengan istilah akad ijārah. Hal ini harus disepakati terlebih dahulu sebelum seorang karyawan memulai bekerja di suatu tempat usaha. Perjanjian kerja ini sangat penting untuk menghindari perselisihan atau konflik yang tidak diinginkan kedua belah pihak karena adanya kepentingan yang berbeda atau tidak adanya kesamaan pendapat dalam melihat suatu perkara. Karena sejatinya antara pekerja dan pengusaha adalah dua pihak yang saling membutuhkan. Karyawan membutuhkan upah untuk memenuhi kebutuhannya, dan pelaku usaha membutuhkan tenaga atau pikiran dari pekerja untuk tetap berlangsungnya usahanya. Maka dari itu, hubungan antara keduanya harus berlangsung dengan baik. Salah satu caranya adalah dengan adanya transparansi antara keduanya di dalam perjanjian kerja (akad ijārah). Di dalam akad ijārah harus mengandung kontrak atas manfaat yang

jelas, berada dalam jangka waktu yang pasti, dan dengan kadar upah atau sewa yang disepakati (Abdul, 2008).

Seperti yang kita tahu bahwa di Pekalongan ramai sekali dengan industri rumahan konveksinya. Ada beragam jenis industri rumahan konveksi di Pekalongan, salah satunya industri rumahan konveksi yang memproduksi berbagai macam pakaian dan celana dengan bahan jeans. Konveksi adalah usaha di bidang busana jadi secara besar-besaran atau secara massal. Dalam banyak literatur, konveksi ini disebut dengan *home industry* atau industri rumahan. Dan apabila kapasitasnya sangat besar biasanya disebut garmen (Jerusalem, 2011). Sedangkan dalam kbbi konveksi memiliki arti pakaian dan sebagainya yang diproduksi secara massal dan dijual dalam keadaan jadi.

Industri rumahan atau konveksi ini termasuk dalam bidang usaha yang membutuhkan sebuah kerjasama antara pekerja, pemilik usaha (pengusaha), dan orang yang memasarkan jika diperlukan (Hidayah, 2018). Untuk membangun kerjasama tersebut dibutuhkan adanya hubungan yang baik antara semua pihak. Karena pada dasarnya mereka memang saling membutuhkan, pemilik usaha membutuhkan bantuan pekerja dan orang yang memasarkan demi berjalannya kelangsungan usaha. Begitu sebaliknya, pekerja dan orang yang memasarkan membutuhkan sebuah pekerjaan itu sebagai sumber pekerjaan yang mendatangkan upah untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Bagi seorang Muslim, menjalankan usaha merupakan aktivitas ibadah sehingga ia harus dimulai dengan niat yang suci (*lillahi ta'ala*), cara yang

benar, dan tujuan serta pemanfaatan hasil secara besar. Sebab dengan itulah ia memperoleh garansi keberhasilan dari Allah (Anwar, 2014).

Pakaian adalah salah satu kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, dunia fashion tidak akan pernah hilang eksistensinya. Hal inilah yang dimanfaatkan Bapak Dimiyati warga Desa Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni pemilik industri rumahan / konveksi Jeans. Bapak Dimiyati memulai perjalanan usahanya pada tahun 2015. Jadi usaha konveksi jeans ini sudah berjalan selama 6 tahun. Usaha konveksi jeans Bapak Dimiyati mengalami peningkatan penjualan setiap tahunnya sehingga karyawannya juga ikut bertambah dari awalnya hanya memiliki 4 karyawan hingga sampai saat ini sudah memiliki 33 karyawan. Bapak Dimiyati sendiri dan seluruh karyawannya adalah seorang muslim, hal ini juga yang dijadikan sebagai pertimbangan penulis saat memilih konveksi jeans ini sebagai obyek penelitian. Selain itu di Konveksi Jeans Bapak Dimiyati memberlakukan upah borongan untuk seluruh karyawan, yang dimana hal itu jarang dilakukan oleh konveksi lainnya.

Dalam pemberian upah setiap industri rumahan memilih sistem yang berbeda-beda. Selain upah borongan, biasanya pemilik konveksi ada juga yang memberlakukan sistem upah harian. Ada juga yang memberlakukan kedua sistem ini yaitu upah harian dan upah borongan dalam sistem pengupahan di konveksi miliknya. Di industri rumahan / Konveksi Jeans milik Bapak Dimiyati ini upah diberikan berdasarkan satuan hasil. Jadi tinggi rendah nya upah bergantung pada banyaknya pekerjaan yang sudah diselesaikan masing-masing

karyawan. Dari sedikit wawancara yang dilakukan penulis kepada pemilik konveksi, upah yang seperti ini dalam dunia konveksi disebut dengan upah borongan.

Penelitian dengan pembahasan yang sama juga pernah dilakukan oleh M. Dhony Eka Saputra pada tahun 2019 dengan judul “Pola Sistem Pengupahan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Home Industry Kayla Bakery Pekanbaru Menurut Ekonomi Syariah”. Penelitian ini dilakukan di kecamatan Tampan, Pekanbaru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada jenis usaha yang dijadikan obyek penelitian. Selain itu, Industry Kayla Bakery memiliki struktur organisasi yang jelas, sedangkan di Konveksi Jeans Milik Bapak Dimiyati tidak memiliki struktur organisasi didalamnya. Hal itu pastinya akan memberikan hasil penelitian yang berbeda pada penelitian yang akan penulis lakukan.

Prinsip-prinsip dalam pemberian upah yaitu prinsip keadilan, kelayakan, dan kebajikan akan menjadi pertimbangan dalam penelitian ini. Selain itu kesejahteraan karyawan harus diperhatikan agar menciptakan kinerja yang baik. Dari latar belakang yang telah penulis jabarkan, penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang **“Analisis Sistem Pengupahan Dalam Kaitannya Dengan Kesejahteraan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Konveksi Jeans Milik Bapak Dimiyati di Desa Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni) ”** .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, ada beberapa permasalahan yang akan dikai lebih dalam lagi dalam penelitian ini dengan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengupahan pada Konveksi Jeans Milik Bapak Dimyati di Desa Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni berperan dalam kesejahteraan karyawannya?
2. Bagaimana sistem pengupahan pada Konveksi Jeans Milik Bapak Dimyati di Desa Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni menurut perspektif Ekonomi Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui peran sistem pemberian upah yang diberlakukan terhadap kesejahteraan karyawan pada Konveksi Jeans Milik Bapak Dimyati di Desa Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni.
2. Menganalisis dan menjelaskan sistem pemberian upah karyawan pada Konveksi Jeans Milik Bapak Dimyati di Desa Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni menurut perspektif Ekonomi Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penulisan ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan sistem pengupahan karyawan.

- b. Hasil dari penulisan ini dapat bermanfaat untuk menjadi bahan referensi dan sebagai informasi tambahan dalam penulisan karya ilmiah sejenis.

2. Manfaat Praktis

Bagi pemilik konveksi jeans milik Bapak Dimiyati di Desa Pajomblangan diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan rujukan dalam perihal pemberian upah dengan sesuai ketentuan kaidah Ekonomi Syariah dan juga memperhatikan kesejahteraan ekonomi para karyawannya agar mendapatkan kehidupan yang baik dan layak.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dilakukan untuk memudahkan dalam menjelaskan, menelaah, serta menerangkan. Sehingga dalam penulisan ini dibagi menjadi lima bab yang dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang saling berkaitan. Sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai pendahuluan yang diawali dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas landasan teori serta membahas tinjauan pustaka penelitian terdahulu yang berhubungan dengan skripsi penulis, diantaranya adalah Upah Menurut Perspektif Ekonomi

Syariah, Pemberian Upah Dalam Ekonomi Syariah, Kesejahteraan Karyawan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, serta langkah-langkah penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang gambaran umum tentang Konveksi Jeans milik Bapak Dimyati, hasil penelitian yang berisi sistem pengupahan yang digunakan oleh Konveksi Jeans milik Bapak Dimyati dan bagaimana upaya Bapak Dimyati dalam mensejahterakan karyawannya, serta analisis dan pembahasan mengenai bagaimana sistem pengupahan di Konveksi Jeans Bapak Dimyati berpengaruh terhadap kesejahteraan karyawannya dan bagaimana sistem pengupahan yang dipakai apakah sudah sesuai dengan ekonomi syariah.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis pembahasan, serta saran yang bersifat membangun yang dibutuhkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di Konveksi Jeans Milik Bapak Dimiyati yang berada di Desa Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya adalah :

1. Sistem pengupahan pada Konveksi Jeans Bapak Dimiyati di Desa Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dalam implikasinya terhadap kesejahteraan karyawannya belum memberikan peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari besaran upah pokok yang diterima oleh beberapa karyawan belum sesuai dengan UMK Kabupaten Pekalongan sekarang yaitu Rp 2.094.646,-. Dari pernyataan karyawan, khususnya karyawan yang dengan status sudah berkeluarga menyampaikan upah yang diterima dari Konveksi Jeans ini kurang memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tunjangan dan bonus yang diberikan pun belum dapat memberikan pengaruh yang berarti dalam kesejahteraan karyawannya.
2. Sistem pengupahan pada Konveksi Jeans Bapak Dimiyati di Desa Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sudah sesuai dengan Ekonomi Syariah yaitu meliputi terpenuhinya rukun dan syaratnya pengupahan yang sesuai dengan Ekonomi Syariah yaitu Aqid (Mu'jir dan Musta'jir), Şıgat (ijab dan qabul), Ujrah (upah) dan manfaat.

Selanjutnya upah yang diberikan sudah sesuai dengan prinsip keadilan. Tetapi untuk prinsip kelayakan hanya dirasakan oleh sebagian karyawan saja.

A. Saran

Saya selaku peneliti mempunyai beberapa saran yang sifatnya positif dan membangun untuk kemajuan usaha dan perbaikan sistem pengupahan serta kesejahteraan karyawan di Konveksi Jeans milik Bapak Dimiyati. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sistem pengupahan di Konveksi Jeans milik Bapak Dimiyati secara umum sudah sesuai dengan Ekonomi Syariah. Akan tetapi ada hal yang sebaiknya perlu diperhatikan lagi dalam hal negosiasi upah di dalam akad sehingga akan lebih terdapat rasa kerelaan baik dari pihak karyawan dan pemilik usaha sendiri.
2. Besaran upah yang diterima beberapa karyawan memang sudah ada yang mendekati UMK Kabupaten Pekalongan, apalagi jika ditambah uang lembur jumlahnya bisa melebihi UMK Kabupaten Pekalongan. Namun sayangnya hal ini tidak terjadi untuk semua karyawan di Konveksi Jeans milik Bapak Dimiyati ini. Maka dari itu, diharapkan agar Bapak Dimiyati selaku pemilik usaha agar meninjau dan mengatur kembali mengenai besaran upah yang akan diterima seluruh karyawannya sesuai dengan UMK setempat. Hal lain yang hendaknya juga diperhatikan adalah mengenai kenaikan upah karyawan. Dimana kenaikan upah karyawan

seharusnya juga dilakukan dengan mengikuti kenaikan harga-harga kebutuhan pokok.

3. Kesejahteraan karyawan hendaknya ditingkatkan lagi agar karyawan akan lebih giat bekerja untuk mendapatkan upah yang mencukupi kebutuhannya. Seperti pengadaan jaminan keselamatan kerja dan jaminan kesehatan agar karyawan lebih aman dan nyaman untuk bekerja. Dan program kesejahteraan yang sudah ada hendaknya dilaksanakan lebih baik lagi dan ditingkatkan lagi. Hal ini akan mempengaruhi semangat kerja karyawan yang nantinya akan memberikan dampak positif juga bagi Konveksi Jeans ini yaitu produksi dan kualitas produk akan semakin baik dan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Arikunto, Suharsimi. 2006. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*".
(Jakarta: Rineka Cipta).

Hakim, Lukman. 2012. "*Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*" (Surakarta, Erlangga)

Harahap, I. 2017. "*Hadis-hadis Ekonomi*". (Jakarta: PT. Balebat Dedikasi Prima)

Hardani, dkk. 2020. "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*". (Yogyakarta:
CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta)

Jerusalem, Moh. Adam. 2011. "*Manajemen Usaha Busana*". (Yogyakarta:
Universitas Negeri Yogyakarta).

Panggabean, Mutiara S. 2004. "*Manajemen Sumber Daya Manusia*". (Jakarta:
Ghalia Indonesia)

Rusby, Zulkifli. 2017. "*Ekonomi Islam*". (Pekanbaru : Pusat Kajian Pendidikan
Islam FAI UIR).

Salafudin dan Nalim. 2012. "*Statiska Deskriptif*". (Pekalongan : STAIN
Pekalongan Press)

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. "*Dasar Metodologi Penelitian*". (Sleman:
Literasi Media Publishing)

Syarapuddin dan A. Nuzul. 2021. "*Islam dan Ketahanan Pangan*". (Yogyakarta:
Trust Media Publishing)

Tarigan, Azhari Akmal. 2012. *“Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur’an”*. (Bandung: Citapustaka Media Perintis)

Yusuf Qardhawi. 1997. *“Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam”*. (Jakarta: Robbani Press).

JURNAL DAN SKRIPSI

Murtadho Ridwan. 2013. *“Standar Penentu Upah Menurut Sistem Ekonomi Islam”*. (Kudus: Stain Kudus, Volume 1, No.2).

Ridwan. 2008 . *“Regulasi Upah Buruh Dalam Fiqh”* . Al Qalam. (Purwokerto: STAIN Purwokerto) Volume 25 No.1

Hilal, Syamsul. 2013. *“Urgensi Ijārah Dalam Prilaku Ekonomi Masyarakat”*. Asas Jurnal. Vol. 5 No. 1

Sodiq, Amirus. 2015. *“Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”*. Equilibrium. Vol. 3 No. 2

Purwana, Agung Eko. 2014. *“Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam”*. Justitia Islamica. Vol. 11 No. 1

Trimaya, Arrista. 2014. *“Pemberlakuan Upah Minimum dalam Sistem Pengupahan Nasional untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja”*. Aspirasi. Vol. 5 No. 1

Chaniago, Fauzi. 2018. *“Ketentuan Pembayaran Upah Dalam Islam”*. Jurnal Textura Volume 5 No. 1

- Hudiawan, M. Farhan Hari. 2020. "*Kesejahteraan masyarakat Dalam Tinjauan Maqashid Syariah (Studi Kasus di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang)*". Artikel Jurnal. (Malang, Universitas Brawijaya)
- Hidayatina. 2018. "*Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Pengupahan Karyawan*". Penelitian. (Lhokseumawe : IAIN Lhokseumawe)
- Waliam, Armansyah. 2017. "*Upah Berkeadilan Ditinjau Dari Perspektif Islam*". Jurnal Bisnis Vol. 5 No.2
- Dewi, Novi Yanti Sandra. 2019. "*Pengupahan dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam*". Jurnal Econetica Vol.1 Nomer 2
- Hidayah, Anikmatul. 2018. "*Sistem Upah Pekerja Pada Konveksi Celana Jeans Bapak Toid Di Dusun Wangkaldoyong Desa Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang*". Skripsi. (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo)
- Khifdi. 2018. "*Investigasi Mekanisme Pengupahan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Toko Pakaian Pasar Ular Jakarta)*". Skripsi. (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia)